



The Role of *Malassezia Spp.* in Seborrheic Dermatitis

Dermatitis seboroik (DS) adalah kelainan kulit kronik berulang predomnan pada area yang kaya akan glandula sebacea seperti kulit kepala, pertengahan alis, lipatan nasolabia, sternum, daerah interskapula, serta lipatan-lipatan kulit dengan gambaran klinis berupa plak-plak eritem disertai krusta kekuningan. Ditengarai inflamasi, DS ditandai oleh reaksi iritasi nonimunogenik pada biopsi epidermis dan sekitar folikel dengan faktor risiko antara lain tingkat produksi sebum, usia, jenis kelamin, dan suseptibilitas genetik, serta berbagai faktor predisposisi. Penyakit ini memberikan beban yang berat bagi penderitanya dan cenderung berulang sehingga membutuhkan penanganan yang tepat dan aman.

Dalam *Asia Pacific Society for Medical Mycology Congress* (APSMM) di Bali, tanggal 22 Oktober 2016 lalu, DS dibahas lebih lanjut terutama dalam hal kaitannya dengan *Malassezia sp.* sebagai salah satu faktor etiopatogenesis.

Melalui presentasinya yang berjudul *The Role of Malassezia Spp. in Seborrheic Dermatitis*, dr. Sandra Widaty, SpKK(K) memaparkan data-data yang menggambarkan peran *Malassezia spp.*, fungi lipofilik yang dianggap sebagai flora normal pada kulit 75-80% orang dewasa sehat, dimana meskipun mekanisme patogenetiknya belum diketahui secara pasti, berbagai spesies dari genus ini ditemukan pada pasien DS dalam koloni-koloni jumlah besar serta menghasilkan sitokin proinflamasi seperti IL-1a, IL-6. Selain itu, spesies ini juga diketahui memengaruhi sistem imun kulit pada DS melalui peningkatan regulasi *Toll-like receptor 2*, merangsang ekspresi HBD-2, HBD-3, dan IL-8, serta meningkatkan produksi metabolit proinflamasi seperti *bioactive*

indole, pitarubin, karbazol, indirubin, dan malasezin. Lebih lanjut lagi, peran genus jamur ini sebagai salah satu faktor penyebab DS diperkuat dengan adanya perbaikan klinis DS dengan pengobatan antifungal.

Penelitian yang dilakukan oleh dr. Yang Won Lee, Ph.D dari Universitas Konkuk (Korea Selatan) untuk mengetahui distribusi *Malassezia spp.* pada 120 pasien Cina dan 20 pasien Korea dengan DS dan ketombe pada kulit kepala menggunakan metode PCR-RFLP menemukan bahwa *M. restricta* dan *M. globosa* adalah dua spesies yang paling banyak ditemukan dari kedua kelompok pasien tersebut. Ditemukan juga bahwa kedua spesies *Malassezia* tersebut meningkatkan sintesis lipid netral dan menyebabkan peningkatan IL-8 secara bermakna dibandingkan dengan spesies *Malassezia* lain yang umumnya ditemukan di kulit yaitu *M. sympodialis*, *M. dermatis*, dan *M. slooffiae*.

Di Asia, SD terdapat kecenderungan *underdiagnosis* karena pasien menganggap kondisi yang diderita hanyalah ketombe biasa atau karena kulit kering, sehingga pasien SD cenderung mengobati diri sendiri dengan produk-produk OTC (*over the counter*) dan sering terlambat mendapatkan terapi yang benar.

Menurut dr. Cheong Wai Kwong dari *National Skin Centre* (Singapura), tata laksana DS yang ideal harus dapat mengurangi inflamasi, mengendalikan pembentukan krusta, dan menghambat proliferasi *Malassezia spp.*, serta dapat diberikan sebagai terapi rumatan untuk mencegah terjadinya flare-up. Berbagai pengobatan topikal untuk DS yang sudah ada seperti kortikosteroid, anti jamur, *topical calcineurin inhibitors*, metronidazole, zinc

pyrithione, selenium sulfida, dan *piroctoneolamine* memiliki manfaat untuk salah satu dari ketiga tujuan tersebut, namun masing-masing memiliki keterbatasan, terutama steroid yang tidak boleh digunakan jangka panjang.

Kini terdapat sebuah agen topikal nonsteroid baru untuk DS yang telah melalui berbagai

uji klinis dan terbukti bermanfaat dan aman untuk menangani DS yaitu Sebclair™. Agen topikal ini mengandung berbagai zat aktif untuk mengurangi inflamasi dan gatal (bisabolol, *alglycer*), pembentukan krusta (asam laktat, asam malat, dan alantoin), proliferasi *Malassezia spp.* (*piroctoneolamine*), *xerosis* (*isohexadecane*, *shea butter*, *cera*

alba), dan bersifat antioksidan (vitamin C dan E, ekstrak *vitisvinifera*, *telmesteine*), serta dapat digunakan di berbagai area predileksi seperti kulit kepala, wajah, tubuh, hingga daerah genitalia dan perianal. Sebclair™ telah diluncurkan secara resmi dalam acara APSMM ini dan diharapkan dapat mengurangi beban pasien DS di Indonesia. RA

SEBCLAIR™ CREAM
HELP PATIENTS WITH THEIR

TRANSFORMATION



Sebclair™ cream is a novel nonsteroidal treatment for your patients with seborrheic dermatitis.

1. Sebclair™ is a nonsteroidal treatment with efficacy comparable to desonide cream 0.05%¹
2. Sebclair™ has demonstrated anti-inflammatory and antifungal properties^{1,2,3}
3. Sebclair™ appears to be an effective and well tolerated cream for the treatment of mild to moderate SD of the face and scalp^{4,5}

References:

1. Elewski B. An investigator-blind, randomized, 4-week, parallel-group, multicenter pilot study to compare the safety and efficacy of a nonsteroidal cream (Promiseb Topical Cream) and desonide cream 0.05% in the twice-daily treatment of mild to moderate seborrheic dermatitis of the face. *Clinics in Dermatology* (2009) 27, 548-555.
2. Kirik Leon. An open-label, single-center pilot study to determine the antifungal activity of a new nonsteroidal cream (Promiseb Topical Cream) after 7 days of use in healthy volunteers. *Clinics in Dermatology* (2009) 27, 544-547.
3. Nalamothu Y, et al. Evaluation of a nonsteroidal topical cream in a guinea pig model of *Malassezia furfur* infection. *Clinics in Dermatology* (2009) 27, 541-543.
4. Veraldi S, Menter A, Innocenti M. Treatment of mild to moderate seborrheic dermatitis with MAS064D (Sebclair), a novel topical medical device: results of a pilot, randomized, double-blind, controlled trial. *J Eur Acad Dermatol Venereol.* (2008) 22, 290-6.
5. Elmer David, et.al. A double-blind, placebo-controlled pilot study to estimate the efficacy and tolerability of a nonsteroidal cream for the treatment of cradle cap (seborrheic dermatitis). *Journal of Drugs in Dermatology.* (2013) 12(4), 448-452.



Suite 802, 8th Fl., Wisma Pondok Indah 2,
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Pondok Indah, Jakarta Selatan 12310
Telp. 021-7697323

ID/SEB/1/02016/004